



International
Labour
Organization

Program Kesiapan dan Pengembangan Tenaga Kerja Perempuan dalam bidang STEM di Indonesia



DONOR

J.P. Morgan Chase Foundation



DURASI

September 2017 - Desember 2020



CAKUPAN

Indonesia



FOKUS

Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)



PENERIMA
MANFAAT/
MITRA

Asosiasi bisnis sektoral, perusahaan sektor swasta, lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi, mitra sosial dan kementerian dan lembaga publik terkait.



TUJUAN

- (1) Lebih banyak perempuan melakukan pendaftaran dan transisi dari sekolah-ke-pekerjaan melalui program lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi terkait STEM ke pasar tenaga kerja dan mempersiapkan perempuan untuk pekerjaan di masa depan.
- (2) Memperkuat retensi dan kemajuan pekerja perempuan di sektor STEM agar mengurangi risiko tersingkirkan oleh otomatisasi.
- (3) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja guna meningkatkan standar hidup perempuan.



KONTAK

Santy Otto
Staf proyek
santy@ilo.org

Navitri Putri Guillaume
Staf proyek
navitri@ilo.org

Program ini berupaya memberikan perempuan keterampilan STEM baik teknis maupun non-teknis yang sangat penting membantu perempuan mendapatkan pekerjaan yang berkualitas dan mendukung kemajuan karier perempuan di sektor TIK di Indonesia.

Latar belakang program

Selama dua dasawarsa ke depan, kemajuan teknologi termasuk otomatisasi dan robotika, akan secara signifikan mengubah pekerjaan dan perusahaan di Indonesia. ILO memperkirakan bahwa 56 persen pekerjaan (lebih dari 60 juta pekerjaan) menghadapi risiko otomatisasi di Indonesia.

Perempuan saat ini banyak yang dipekerjakan dalam pekerjaan-pekerjaan yang hanya membutuhkan keterampilan sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) rendah, yang rentan terkena risiko otomatisasi. Perempuan memiliki kemungkinan 20 persen lebih tinggi dibandingkan laki-laki untuk kehilangan pekerjaan karena otomatisasi.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, dan mempertimbangkan prioritas pembangunan ekonomi dan sosial nasional, ILO telah mengidentifikasi sektor TIK sebagai sektor pertumbuhan tinggi di Indonesia, yang menghadirkan kesenjangan keterampilan terkait STEM yang diproyeksikan dan peluang pertumbuhan bagi perempuan selama beberapa dasawarsa mendatang.

Pekerjaan perempuan di sektor-sektor ini, saat ini, masih sangat rendah dan terkonsentrasi pada pekerjaan berketerampilan rendah. Untuk mengubahnya, ILO melalui program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterkaitan antara perusahaan sektor swasta, lembaga mitra sosial, dan pusat pelatihan vokasi guna memastikan peluang yang lebih besar melalui penempatan, retensi dan kemajuan yang lebih tinggi bagi perempuan dalam posisi terkait STEM.

► **Penerima manfaat**

Program Perempuan dalam STEM bertujuan untuk memberdayakan, menghubungkan dan mendukung pengembangan karier tiga kelompok perempuan di sektor yang menjadi sasaran:

1. Lulusan perempuan dari lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi di menengah pertama atau atas yang kurang mendapatkan penerimaan.
2. Perempuan berketerampilan rendah yang bekerja di pekerjaan tingkat awal terkait STEM.
3. Perempuan berketerampilan menengah yang bekerja di pekerjaan-pekerjaan STEM.

► **Kegiatan utama**

1. Identifikasi kesenjangan keterampilan

Melakukan konsultasi dengan asosiasi bisnis sektoral, perusahaan sektor swasta dan mitra sosial untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan keterampilan yang sesuai dengan industri dan kebutuhan pekerjaan dan melalui hal ini mengembangkan rencana aksi untuk pengembangan keterampilan di sektor TIK. Rancangan rencana pelatihan dan kurikulum selanjutnya diupayakan agar berorientasi pada permintaan dan mencakup pengembangan keterampilan terkait STEM untuk industri dan rencana meningkatkan kemampuan kerja untuk perempuan.

2. Peningkatan keterampilan

Meningkatkan dan memperluas keterampilan teknis dan non-teknis terkait STEM yang sangat penting, menyasar lulusan perempuan, perempuan berketerampilan rendah dan menengah dengan menawarkan kepada mereka jenis pelatihan yang berbeda:

- (a) Keterampilan teknis dan kemampuan kerja sebelum mendapatkan pekerjaan bagi lulusan lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi guna memudahkan mereka memasuki pekerjaan penuh waktu;
- (b) Peningkatan keterampilan bagi mereka yang sudah dalam pekerjaan tetapi pekerjaan tersebut berketerampilan rendah dan dengan mobilitas terbatas agar dapat memperluas prospek karier mereka; dan
- (c) Keterampilan teknis kelas atas atau pelatihan kepemimpinan dan manajerial bagi mereka yang sudah berada dalam posisi penyelia atau keterampilan menengah.

3. Penempatan kerja

Memaksimalkan penempatan kerja melalui kolaborasi berkelanjutan dengan sektor swasta selama penerapan program.

4. Pengembangan dan bimbingan di perusahaan

Sebuah program dukungan dan bimbingan sesama pekerja di tingkat perusahaan yang diselenggarakan oleh dan di dalam perusahaan yang ikut serta. Pengembangan dan pendampingan dalam perusahaan adalah upaya untuk memperkuat upaya mempertahankan pekerja dan kemajuan pekerja perempuan melalui program pembelajaran berbasis tempat kerja yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan non-teknis yang penting.

Perusahaan yang berpartisipasi akan mendapat manfaat dari pendekatan pembelajaran inovatif yang dirancang oleh ILO untuk memberikan pelatihan keterampilan non-teknis, meningkatkan jaringan pembelajaran sesama guna mendukung pengembangan, pertumbuhan dan peningkatan perusahaan.

Metodologi pelatihan In Business ILO menawarkan kepada perusahaan-perusahaan sektor swasta serangkaian modul pelatihan yang menerapkan pembelajaran berbasis kegiatan dan sesama rekan kerja yang dirancang untuk memberdayakan pekerja perempuan dan menghubungkan mereka dengan pekerja yang menjadi panutan dan mentor. Bahasan untuk modul In Business meliputi: Penetapan visi dan pengembangan profesional, berpikir kreatif, memecahkan masalah, kerja tim, mencapai konsensus, komunikasi interpersonal, berbicara di depan umum, berpikir kritis dan penalaran, manajemen waktu dan organisasi mandiri, mulai mengelola, kepemimpinan, kesadaran pribadi, bekerja lintas budaya dan manajemen ke atas.

► **Hasil yang diharapkan**

Perempuan di sektor STEM menghadapi berbagai tantangan sehingga mengurangi penempatan, retensi dan peningkatan karier di sektor ini. Oleh karena itu, ILO perlu:

1. mendukung transisi yang berhasil bagi perempuan lulusan sekolah menengah vokasi untuk masuk ke bidang pekerjaan terkait STEM dengan prospek karier dan mata pencarian yang berkelanjutan;
2. mendukung transisi yang berhasil bagi perempuan yang berada dalam pekerjaan berketerampilan rendah ke dalam bidang pekerjaan berkualitas terkait STEM dengan prospek karier dan mata pencarian yang berkelanjutan;
3. mendukung transisi yang berhasil bagi perempuan yang berketerampilan menengah di bidang STEM untuk masuk ke posisi kepemimpinan dan manajemen guna memastikan bahwa perempuan tidak hanya masuk, tetapi juga tetap berada dan dipromosikan di bidang STEM.